

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kuantitatif. Menurut *Sugiyono (2012:13)* “metode kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang berdasar pada sebuah teori filsafat bernama positivisme untuk digunakan dalam melakukan kegiatan meneliti suatu objek penelitian tertentu yang bersifat kuantitatif”.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif dan verikatif. Penelitian secara kuantitatif dilakukan untuk menunjukkan hubungan yang terjadi pada setiap variabel penelitian yang kemudian dapat disajikan kedalam bentuk yang tersusun rapi, factual dan komprhensif

Disebut sebagai pendekatan deskriptif karena penelitian dilakukan pada sejumlah objek atau subjek penelitian tertentu secara deskriptif dan dilakukan secara actual di masa sekarang yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang factual, akurat dan tersusun rapi sehingga dapat diketahui tentang hasil hubungan yang terjadi pada fenomena yang sedang diteliti (Moh. Nazir 2014:43).

Hasil dari analisis deksriptif yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penjelasan mengenai variabel pertumbuhan perusahaan yang meliputi profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan dengan objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman atau disebut juga dengan *F&B* yang telah tercatat di BEI pada tahun 2016 hingga 2020

Moch. Nazir (2014:91) menegaskan bahwa “metode verifikatif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu hubungan sebab akibat dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian melalui perhitungan statistic tertentu hingga dihasilkan sebuah bukti untuk menunjukan bahwa hipotesis yang dibuat adalah diterima atau ditolak”.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website dan situs-situ yang terdapat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Website yang digunakan untuk mengakses laporan keuangan yakni www.idx.co.id Tempat penelitian pada penelitian ini berkaitan dengan perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016-2020.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dimana perhitungan statistik dan data numerik digunakan untuk menganalisis temuan penelitian. Penggunaan sumber data dalam penelitian ini ialah sekunder, yakni data didapatkan dari pihak lain yang telah mempublikasikan data-data secara resmi dalam sebuah laporan atau portal publikasi data tertentu. Selain itu penelitian juga dilakukan secara kausal deskriptif yang artinya adalah penelitian dilakukan untuk menyampaikan fakta melalui deskripsi dari apa yang telah dilihat, diperoleh dan dirasakan.

3.4 Definisi dan operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek (Sugiarto 2017). Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Terdapat dua variabel dalam penelitian, di antaranya:

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets Ratio* (ROA), Solvabilitas yang diproksi dengan rasio *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan Ukuran perusahaan diproksi dengan *SIZE*.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Suliyanto (2018:2017), menegaskan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, harga saham.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel mengacu pada atribut, karakteristik, atau nilai tertentu dari suatu objek atau aktivitas yang dimiliki oleh variasi sebagaimana ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan selanjutnya. Bagian selanjutnya menyajikan kuantifikasi dari setiap variabel yang dikemukakan dalam penelitian dan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2011), “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah harga saham yang merupakan variabel dependen. Harga saham menunjukkan harga akhir pasar saham pada akhir periode pengamatan untuk setiap jenis saham sampel, dan investor pasar modal mempertahankan kewaspadaan yang konsisten atas fluktuasi harga saham yang ditunjuk. Jika terjadi surplus permintaan untuk saham tertentu, biasanya diamati bahwa harga saham yang sesuai akan mengalami tren naik. Kuantifikasi variabel ini dilakukan melalui pengukuran aset. Penilaian harga saham dapat dilakukan dengan rumus:

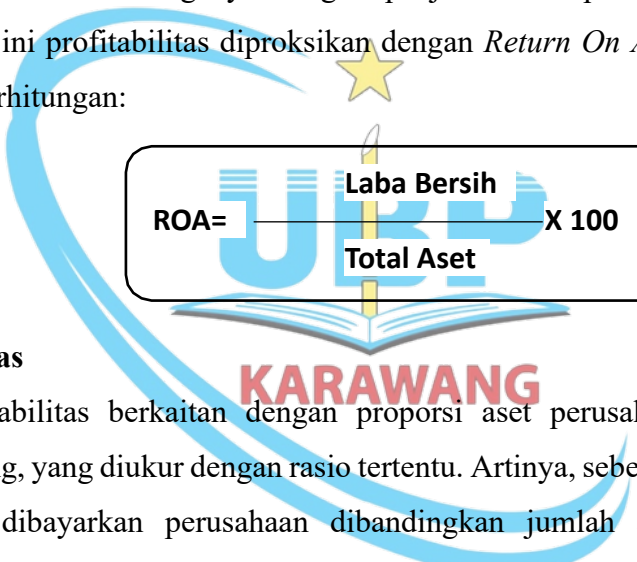
$$\text{PBV} = \text{Harga Per Lembar Saham} / \text{Nilai Buku Per Lembar Saham}$$

2. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2011) menyatakan bahwasanya “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, di antaranya:

a. Profitabilitas

Irham Fahmi (2014:81), menyatakan bahwasanya “profitabilitas merupakan profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets Ratio*(ROA), dengan perhitungan:



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. Solvabilitas

Konsep solvabilitas berkaitan dengan proporsi aset perusahaan yang didanai melalui hutang, yang diukur dengan rasio tertentu. Artinya, seberapa banyak hutang yang harus dibayarkan perusahaan dibandingkan jumlah aktiva (Kasmir 2013:151). Dalam penelitian ini pengukuran Solvabilitas menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* (DAR) yakni:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

c. Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), menyatakan bahwasanya “ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya”. Dalam mengukur Ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus:

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.5.1 Sumber Data

Sumber data mengacu pada subjek darimana data dapat diperoleh (Zuldafril 2012:46). Sugiyono (2009:225), menegaskan bahwasanya sumber data penelitian meliputi sumber primer dan sekunder. Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber sekunder dalam pengumpulan datanya. Sumber data sekunder berasal dari buku-buku Akuntansi dan laporan keuangan yang berasal dari website BEI.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231), metode dokumentasi melibatkan pencarian informasi yang berkaitan dengan variabel dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, agenda, notulen rapat, prasasti, majalah, surat kabar, buku, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), “*purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk sumber data yang memerlukan pertimbangan tertentu”. Alasan peneliti menggunakan metodologi *Purposive Sampling* dikarenakan kesesuaian pada fenomena yang diteliti tidak ditunjukkan pada semua sampel. Peneliti dalam hal ini menggunakan variabel di antaranya Total Harga Saham, Aset, Total Utang, dan Laba Bersih. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2020. Laporan tersebut telah tercatat di BEI dan selanjutnya diambil melalui situs resmi BEI di www.idx.ac.id.

3.6 Teknik penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan ke dalam dua golongan, yaitu:

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- a. Sugiyono (2012: 115), menegaskan bahwasanya “populasi mengacu pada wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini berfokus pada populasi perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016-2020. Total populasi penelitian terdiri dari 10 perusahaan makanan dan minuman.

- b. Sampel penelitian meliputi perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman yang diketahui berkontribusi paling signifikan pada PDB nasional sebesar 6,33% selama semester I 2018 (*Kompas.com, 2018*). Proses pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yakni perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu selama periode penelitian. Tujuan dari pendekatan ini ialah untuk memperoleh sampel yang menunjukkan populasi yang lebih besar berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Menurut Sugiyono (2013:150), teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ialah aspek yang penting dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Sesuai pernyataan Sugiyono (2013: 151-152), "*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Sementara itu Sugiyono (2013:154) mendefinisikan "*Nonprobability Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel". Penggunaan teknik sampling dalam hal ini ialah dengan *nonprobability sampling* dan metodenya ialah *purposive sampling*. Sugiyono (2012: 122) berpendapat bahwa "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Berikut kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel:

- a. Perusahaan makanan dan minuman menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI selama 5 tahun berturut-turut yakni tahun 2016-2020.
- b. Terdapat data-data yang diperlukan dalam mengukur variabel yang diselidiki dalam penelitian ini.

Adapun emiten yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmue Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.
9	STTP	Siantar Top Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trasing Corp Tbk.

Sumber : Data Diolah (2021)

3.6.2 Sampel penelitian

Sugiyono (2012:118), menyatakan bahwasanya “Sampel Penelitian adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi”. Penelitian ini menggunakan populasi 10 Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saya menggunakan laporan keuangan perusahaan yang mengalami turun Naik pada Harga saham.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis mengacu pada pendekatan metodis pengumpulan dan konsolidasi informasi yang berasal dari observasi lapangan dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengkategorian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, mengidentifikasi pola, memprioritaskan aspek-aspek penting, dan menentukan area fokus untuk studi lebih lanjut. Individu harus menganalisis data dan merumuskan kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri mereka sendiri dan juga orang lain.

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik untuk analisis data, di antaranya:

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2011: 19), menegaskan bahwasanya “Statistik deskriptif ialah penggambaran atau pendeskripsian data yang komprehensif, seperti yang diamati melalui berbagai ukuran seperti mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)”. Perangkat lunak SPSS digunakan sebagai alat analisis data.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi didasarkan pada sejumlah asumsi klasik yang diperlukan untuk memberikan hasil estimasi yang andal, yang biasa disebut sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Alasan di balik evaluasi asumsi klasik ialah untuk memverifikasi bahwasanya persamaan regresi yang menghasilkan estimasi yang stabil, tidak bias, dan dapat diandalkan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari “uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi”.

a) Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah menilai suatu data yang diselidiki sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Penggunaan uji statistik dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorow-Smirnov* (K-S), (Ghozali, 2018). Sebuah dataset dianggap menunjukkan distribusi normal jika signifikansinya melebihi 0,05 (Duwi Priyatno, 2013).

b) Uji Multikolonieritas

Tujuan *Uji multikolinearitas* ialah mengevaluasi adanya korelasi diantara variabel independent atau variable bebas dalam model regresi (Ghozali, 2011). Untuk menilai keberadaan multikolinieritas, maka dapat menggunakan nilai *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan bantuan indikator berikut:

- 1) Bila *tolerance value* >10% dan nilai VIF <10%, maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- 2) Bila *tolerance value* <10% dan VIF > 10% maka kesimpulannya terjadi multokolinearitas antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas pada residual suatu model regresi terhadap pengamatan tunggal (Ghozali, 2018:135). Bila varians menunjukkan ketidaksamaan, fenomena tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas, sedangkan jika variansnya setara, itu dilambangkan sebagai homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2011), suatu model regresi dikatakan baik jika menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pemeriksaan ini, di antaranya adalah tes *Glejser*. Metode ini melibatkan penghitungan korelasi antara nilai absolut dari residual dan setiap variabel independen. Sesuai dengan temuan Duwi Priyatno (2013), adanya heteroskedastisitas pada model regresi dapat disimpulkan bila nilai uji t tidak melebihi 0,05.

d) Uji autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini ialah menilai adanya korelasi antara kesalahan perancu dalam periode waktu tertentu dan periode waktu sebelumnya (t-1) dalam konteks model regresi linier. Autokorelasi merupakan fenomena yang terjadi karena sifat pengamatan yang berurutan, yang secara inheren saling terkait (Ghozali, 2018). Untuk memastikan adanya autokorelasi, maka dapat menggunakan kriteria berikut:

- $dW < dL$, maka ada autokorelasi (+)
- $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
- $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
- $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
- $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi(-)

3.7.2 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono, 2011, menegaskan bahwasanya “analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat analisis yang digunakan mengukur antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)”. Dalam Penelitian ini untuk mengukur pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai untuk menguji hipotesis dengan melkaukan uji t. Pengujian ini menilai dampak profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Prosedur ini terdiri

dari tindakan berurutan berikut:

- 1) mencari persamaan garis regresi linear sederhana

Rumus: $Y' = a + bX$

Keterangan:

Y : Variabel dependen yang diprediksikan

X : Variabel Independen

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi

(Duwi Priyatno, 2013)

- 2) Menguji Signifikan dengan Uji t

Uji-t adalah instrumen statistik yang digunakan dalam menilai dampak variabel independen individu, yakni profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Rumus yang digunakan dalam uji t yakni:

Rumus

t :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

(Duwi Priyanto, 2013)

Berikut parameter dalam mengambil suatu kesimpulan yakni:

- a) Bila probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel X secara parsial memengaruhi secara signifikan pada variabel Y.
- b) Bila probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel X secara parsial tidak memengaruhi secara signifikan pada variabel Y.

b. Analisis regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linier berganda mengacu pada teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dari beberapa variabel prediktor, juga dikenal sebagai variabel bebas, terhadap variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan melalui pemberian tes.

1. Mencari persamaan Garis Regresi Linear Berganda

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : *Harga Saham*

a : Nilai Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Profitabilitas

b₂ : Koefisien Regresi Solvabilitas

b₃ : Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Solvabilitas

X₃ : Ukuran Perusahaan

(Duwi Priyatno, 2013)

2. Mencari Nilai *Adjusted R²* antara variabel X₁, X₂, dan X₃ dengan Y, dengan rumus:

$$R^2_{Y_{X_1, X_2, X_3}} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R²_{Y_{X₁, X₂, X₃}} : Koefisien Variabel X₁ a₁ :

Koefisien Variabel X₂

a₂ : Koefisien Variabel X₃

∑X₁Y : Jumlah Produk X₁ dan Y

∑X₂Y : Jumlah Produk X₂ dan Y

$\sum x_3 Y$: Jumlah Produk X_3 dan Y
 $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat
 variabel Y
 (Sutrisno
 Hadi, 2004)

3. Menguji signifikan regresi ganda dengan Uji T

T-test ditujukan untuk menilai hubungan antara setiap variabel independen dan variabel dependen sampai batas tertentu. Ketika nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau dilambangkan sebagai “t” dalam analisis statistik, hal itu mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Menguji Signifikan Regresi Ganda dengan Uji F

F-test ditujukan untuk menilai pengaruh kolektif dari variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yakni harga saham. Perhitungan rumus

Rumus:
$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{(1-R^2)}$$

dalam *F-test* yaitu:

Keterangan:

F : F hitung

R^2 : Koefisien

Determinasi N :

Jumlah Anggota

sampel

m : Jumlah Variabel Independen

(Sutrisno Hadi,

2004) Berikut parameter dalam mengambil suatu

kesimpulan yakni:

- a) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel X secara simultan (bersama-sama) tidak memengaruhi secara signifikan pada variabel Y
- b) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X secara Simultan (bersama-sama) memengaruhi secara signifikan pada variabel Y.

